
**ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN PENGGUNAAN BAHASA
DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS IX SMP
KARYA AGUS TRIANTO, Dkk. SEBAGAI UPAYA PEMILIHAN BAHAN AJAR
BERMUTU**

Agnia Widi Gustiar*¹, Asep Saepurokhman², Anto Irianto³.
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FKIP Universitas Sebelas April Sumedang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 6/2/2023

Disetujui 10/2/2023

Dipublikasikan 22/2/2023

Kata kunci:

kelayakan isi, penggunaan
bahasa, buku teks, bahan ajar

ABSTRAK

Buku teks merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang disusun oleh para pakar sebagai pegangan bagi guru dan siswa dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Buku teks yang digunakan tentunya harus yang bermutu dan mudah dipahami siswa. Dalam buku teks tidak tertutup kemungkinan terdapat kekurangan atau kekeliruan baik dari aspek kelayakan isi maupun penggunaan bahasanya. Oleh karena itu, buku teks perlu dianalisis terlebih dahulu tingkat kelayakannya sebelum digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi dan penggunaan bahasa serta menilai tingkat kelayakan buku teks bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk. sebagai bahan pembelajaran yang bermutu di lihat dari kedua aspek tersebut. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu indikator kelayakan isi dan penggunaan bahasa yang telah ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tingkat kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk mencapai 100% dan tergolong pada kategori *baik sekali*. Kemudian tingkat kelayakan buku teks dari segi penggunaan bahasa mencapai 91,6% dan tergolong pada kategori *baik sekali*. Dengan demikian buku teks tersebut layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

ABSTRACT

Textbooks are textbooks in certain fields of study compiled by experts as a guide for teachers and students in supporting the success of the teaching and learning process. The textbooks used must be of high quality and easily understood by students. In textbooks, it is possible that there are deficiencies or errors both in terms of the appropriateness of the content and the use of language. Therefore, textbooks need to be analyzed beforehand for their feasibility level before being used in lessons. This study aims to describe the feasibility of the content and use of language and to assess the level of appropriateness of Indonesian language textbooks for class IX SMP/MTs written by Agus Trianto, et al as quality learning materials in terms of these two aspects. Therefore, the method used in this research is descriptive method. The instruments used in this study are indicators of appropriateness of the content and use of language that have been determined by the National Education Standard Agency (BSNP). Based on the result of data analysis, it is known that the feasibility level of the content of Indonesian language textbooks for class IX SMP/MTs written by Agus Trianto, et al reached 100% and was classified in the very good category. Then the feasibility level of textbooks in terms of language use reached 91,6% and was classified in the very good category. Thus the textbooks is suitable for use as quality learning material.

Keywords:

*appropriateness of content, use
of language, textbooks,
teaching materials*



***Corresponding Author:**

Agnia Widi Gustiar,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Sebelas April Sumedang,
Jl. Angkrek Situ No. 19 Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang 453523.
Email: agniawidi336@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sosial yang terdapat dalam kalangan masyarakat yang memiliki keinginan atau cita-cita agar setiap individu memiliki kehidupan yang lebih baik dan menjadi manusia yang bermartabat. Jadi singkatnya pendidikan adalah proses pembelajaran kepada individu atau peserta didik agar dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Buku dalam dunia pendidikan berperan sangat penting karena dapat membantu siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Buku juga merupakan alat penunjang dalam pembelajaran di sekolah yang biasanya dijadikan pegangan bagi guru. Satu dari beberapa buku yang memuat bahan pembelajaran yaitu buku teks.

Buku teks tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan karena digunakan guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada dasarnya esensi buku teks pelajaran adalah memberikan informasi dan materi kepada peserta didik melalui bahan yang berbentuk cetakan. Selain itu, buku teks memiliki banyak fungsi, tujuan, dan kegunaan atau manfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Buckingham (Tarigan, 2009: 12) menyatakan, "Buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran". Artinya, buku teks merupakan alat penunjang belajar yang digunakan dalam setiap jenjang pendidikan.

Buku teks sebagai buku pelajaran yang digunakan di sekolah merupakan sarana untuk menunjang pembelajaran dan sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Dengan memiliki buku teks, siswa memperoleh kesempatan yang luas untuk mempelajari buku teks sehingga hal tersebut dapat meningkatkan aktivitas membaca. Dalam buku teks terdapat materi pembelajaran yang akan dibahas dalam setiap pertemuan. Selain itu, terdapat kalimat-kalimat instruksional atau kalimat yang menunjukkan suatu perintah dalam pengerjaannya sehingga jelas arah maksud dari kalimat tersebut. Dengan demikian, ketika buku teks digunakan dapat memudahkan pemahaman, meningkatkan kreativitas, dan keaktifan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang dipakainya.

Terdapat beberapa jenis buku teks bahasa Indonesia yang dapat dipakai dalam pembelajaran baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun nonpemerintah. Banyaknya pilihan buku teks menuntut guru untuk memilih buku teks yang layak digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Buku teks dapat dikatakan layak sebagai bahan ajar bermutu atau berkualitas apabila memenuhi standar kelayakan isi dan kelayakan bahasa. Jika buku teks memiliki mutu yang tinggi maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran. Realita di lapangan ternyata masih banyak buku teks yang belum relevan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan dilihat dari kriteria kelayakan isi dan kelayakan bahasanya. Selain itu, banyak buku teks yang penggunaan kalimatnya susah dipahami peserta didik, dan penyampaian maknanya dapat membingungkan, atau terkadang menggunakan bahasa yang kurang dipahami oleh peserta didik. Dengan kata lain, bahasa yang digunakan tidak komunikatif atau tidak sesuai dengan PUEBI yang berlaku. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam pembelajaran, sebaiknya buku teks dianalisis terlebih dahulu dari berbagai aspek.

Salah satu buku teks yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX SMP yaitu buku teks karangan Agus Trianto, dkk. Buku teks tersebut perlu dianalisis

kelayakannya sebelum digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini perlu dilakukan agar siswa memperoleh materi pembelajaran yang berkualitas sehingga berbagai kemampuannya dapat ditingkatkan secara maksimal. Buku teks yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai bahan pembelajaran yang bermutu yaitu yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

1.1. Buku Teks

Buku teks merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar dan disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud dan tujuan-tujuan intruksional. Menurut Tarigan, “Buku teks adalah buku yang dirancang buat penggunaan kelas, dengan cermat disusun dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi” (2009: 12). Dengan demikian, didalam buku teks tersebut sudah terdapat gambaran mengenai media apa yang akan digunakan guru dalam materi yang akan disampaikan.

Buku teks menempati kedudukan yang penting dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian, karena buku teks merupakan alat yang pokok dalam menyampaikan materi ajar yang termuat dalam kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, buku teks yang akan dipakai di sekolah harus dinilai terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk ditetapkan kelayakannya dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan (Permendiknas No. 11 Tahun 2005, Pasal 43, Ayat 5). Dengan demikian, kriteria kelayakan buku teks pelajaran ini sudah memberikan rambu-rambu yang perlu diperhatikan dalam menulis buku teks pelajaran.

Buku teks yang baik tentunya memiliki indikator atau syarat khusus dalam pembuatannya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan, “Kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan menteri”. Dengan demikian buku teks yang digunakan haruslah memenuhi empat kelayakan tersebut.

Buku teks tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan karena digunakan guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada dasarnya esensi buku teks pelajaran adalah memberikan informasi dan materi kepada peserta didik melalui bahan yang berbentuk cetakan. Selain itu, buku teks memiliki banyak fungsi, tujuan, dan kegunaan atau manfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Buckingham (Tarigan, 2009:12) menyatakan, “Buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran”. Artinya, buku teks merupakan alat penunjang belajar yang digunakan dalam setiap jenjang pendidikan.

Dengan demikian, terlihat bahwa buku teks pelajaran merupakan sebuah buku sumber pokok yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Buku teks diperuntukan bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu yang dapat memberikan pemahaman tentang materi yang terdapat dalam kompetensi dasar dan kompetensi inti yang telah dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan dalam suatu jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain, buku teks merupakan bagian utama dari beberapa sistem pendidikan yang membantu memaparkan suatu hal yang terdapat dalam kurikulum sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

1.2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah rangkuman materi yang diajarkan dan diberikan kepada peserta didik dalam bentuk bahan tercetak atau dalam bentuk lain yang tersimpan dalam file elektronik baik verbal maupun tertulis. Menurut Gintings (2012: 153-154) manfaat utama adanya bahan pembelajaran yakni: 1) Jika diberikan kepada siswa sebelum kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung maka siswa dapat mempelajari lebih dahulu materi yang akan dibahas, 2) Pembelajaran di kelas berjalan dengan lebih efektif dan efisien karena waktu yang tersedia dapat digunakan sebanyak-banyaknya untuk kegiatan belajar dan pembelajaran yang interaktif seperti tanya jawab, diskusi, dan kelompok, 3) Siswa dapat mengembangkan kegiatan belajar mandiri dengan kecepatannya sendiri.

Bahan ajar berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Fungsi bahan ajar bagi siswa untuk menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Menurut Prastowo dalam Lestari (2011:204) "Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respon terhadap hasil evaluasi". Hal ini berarti bahan ajar digunakan untuk membantu guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar dibuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yakni tercapainya kompetensi yang harus dimiliki siswa dengan segala kompleksitasnya.

Bahan ajar adalah rangkuman materi yang diajarkan dan diberikan kepada peserta didik. Dengan kata lain, bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam rangka mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Oleh karena itu, bahan ajar dalam proses pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Bahan ajar juga harus mampu meningkatkan motivasi peserta didik sehingga keinginan belajarnya tinggi. Oleh karena itu, pemilihan bahan ajar harus sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran, bahasa yang singkat dan padat, disertai dengan contoh dan ilustrasi yang menarik karena bahan pembelajaran harus mendukung kegiatan pembelajaran. Kemudian, materi bahan ajar dan penggunaan bahasanya harus mudah dipahami oleh peserta didik dan tersusun secara sistematis.

1.3 Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Taba dalam Sitepu (2015: 55) bahwa kurikulum memuat tujuan umum dan tujuan khusus; kurikulum menyebutkan beberapa pilihan dan organisasi isi; kurikulum mengandung pola-pola belajar dan mengajar tertentu, apakah karena tujuannya menuntut demikian atau karena isi kurikulum membutuhkannya; dan terakhir kurikulum memuat program evaluasi atas hasil yang diharapkan. Tanpa kurikulum sulit dapat diselenggarakan proses belajar dan mengajar serta tidak jelas arah yang mau dituju.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan siswa. Kurikulum adalah suatu rencana yang menjadi pedoman atau

pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kurikulum berada di posisi sentral dan acuan awal dalam menyelenggarakan pembelajaran disekolah. Tanpa kurikulum sulit dapat diselenggarakan proses belajar dan mengajar serta tidak jelas arah yang mau dituju. Dengan demikian, kurikulum merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran karena merupakan seperangkat pedoman yang berisi rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menuturkan dan menafsirkan data dengan tujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu permasalahan yang ada. Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu secara objektif atau apa adanya. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis kelayakan isi dan penggunaan bahasa dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk. Setelah itu kemudian ditentukan kelayakan buku tersebut untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Salah satu kriteria buku teks yang baik menurut BSNP adalah kelayakan isi. Indikator-indikator kelayakan isi yang dianalisis dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk diantaranya yaitu kesesuaian dengan kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi dasar dan indikator dan kemutakhiran materi.

1. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013

Buku teks yang layak diberikan kepada peserta didik adalah buku teks yang materinya sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam silabus pada kurikulum 2013. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam kurikulum 2013. Dari 12 BAB materi yang terdapat dalam buku teks tersebut, seluruhnya telah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013. Dengan demikian, kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dalam kurikulum 2013 mencapai 100% dengan kategori *baik sekali* dengan predikat *sangat sesuai* sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

2. Kemutakhiran Materi Buku Teks Bahasa Indonesia

Kemutakhiran materi yang terdapat dalam buku teks dikaji berdasarkan beberapa aspek yaitu sesuai dengan perkembangan bahasa dan sastra serta contoh-conttoah yang ada di dalam buku teks yang bersifat aktual dan terjadi di Indonesia. Kedua aspek tersebut

merupakan faktor penentu kelayakan isi dan materi yang terdapat dalam teks wacana pada buku teks. Jika aspek tersebut telah terpenuhi dalam buku teks maka dapat dikatakan bahwa buku teks yang digunakan telah sesuai sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia yang bermutu dan dapat digunakan sebagai buku acuan atau pedoman bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk dilihat dari kemutakhiran materinya sudah mutakhir dan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu karena dalam materi tersebut telah memuat aspek perkembangan sastra serta contoh-contoh yang bersifat aktual dan terjadi di Indonesia. Meskipun dalam setiap babnya tidak selalu menyajikan aspek-aspek kemutakhiran secara bersamaan, namun setiap bab tersebut saling melengkapi satu sama lainnya. Oleh karena itu, buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk dilihat dari aspek kemutakhirannya telah lengkap dan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu. Dikatakan demikian karena seluruh bab (12 BAB) dalam buku teks ini sudah sesuai dengan aspek kemutakhiran materi atau mencapai 100%. Dengan demikian, tingkat kemutakhiran materi buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk mencapai 100% dengan kategori *baik sekali* dengan predikat *sangat sesuai* sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

3. Data Penggunaan Bahasa

Kriteria buku teks yang baik menurut BSNP selanjutnya adalah penggunaan bahasa. Indikator-indikator penggunaan bahasa yang dianalisis dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk diantaranya yaitu kelugasan bahasa, kekomunikatifan bahasa, dialogis dan interaktif serta kesesuaian dengan PUEBI.

Sebuah buku teks yang baik hendaknya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dalam buku teks ini, bahasa yang digunakan yaitu lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif. Penggunaan bahasa dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk dilihat dari aspek kejelasan makna, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, dan bahasa yang digunakan menarik. Jika aspek-aspek tersebut telah terpenuhi dalam buku teks maka dapat dikatakan bahwa buku teks yang digunakan telah sesuai sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermutu.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa penggunaan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk dilihat dari tingkat kelugasan, kekomunikatifan, dialogis dan interaktif sudah sesuai dan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu karena dalam materi tersebut telah menggunakan bahasa yang jelas maknanya, tepat sasaran, tidak menimbulkan ganda, dan bahasa yang digunakan menarik. Dikatakan demikian, karena seluruh bab dalam buku teks ini (12 BAB) sudah menggunakan bahasa yang lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif atau mencapai 100%. Seperti pada halaman 28, terdapat contoh soal dengan kalimat “Buatlah laporan percobaan Kandungan Listrik Pada Buah ke dalam bentuk paragraf!”. Kalimat tersebut dapat dikatakan sebagai kalimat yang lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif karena pesan yang disampaikan dalam kalimat tersebut jelas maknanya yaitu menyuruh siswa untuk membuat sebuah laporan hasil percobaan dari kandungan listrik pada buah ke dalam bentuk paragraf, selain itu contoh soal tersebut juga tepat sasaran, tidak menimbulkan ganda, dan bahasa yang digunakan menarik sehingga pada saat siswa membaca soal tersebut siswa akan dengan mudah memahami dan melaksanakan perintah dalam contoh soal tersebut. Dengan

demikian, tingkat kelugasan, kekomunikatifan, dialogis dan interaktif dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk mencapai 100% dan tergolong pada kategori *baik sekali* dengan predikat *sangat sesuai* sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

Buku teks bahasa Indonesia hendaknya disusun dengan memenuhi kaidah kebahasaan. Hal ini perlu dilakukan agar materi yang terdapat dalam buku teks tersebut dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Dalam hal ini, penulisan buku teks harus mencerminkan ketaatan kepada kaidah kebahasaan yang berlaku. Buku teks bahasa Indonesia yang baik harus menggunakan ejaan, tanda baca, serta tata tulis yang benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa penggunaan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk dilihat dari aspek kesesuaian dengan kaidah kebahasaan (PUEBI) yang meliputi pemakaian huruf (PH) dan penulisan kata (PK) dapat dikategorikan sangat sesuai. Dikatakan demikian, karena dilihat dari tingkat kesesuaian pemakaian huruf mencapai 100% dan dari tingkat kesesuaian penulisan kata (PK) mencapai 91,6%. Meskipun terdapat kesalahan pemakaian kata yang ditemukan pada bab 1 pada penulisan kata ulang *dengan dengan* namun tingkat kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk mencapai 91,6% dan tergolong pada kategori *baik sekali* dengan predikat *sangat sesuai* sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Buku teks adalah buku yang dirancang oleh orang yang ahli dalam bidangnya, sebagai alat penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya buku teks peserta didik diberikan kemudahan baik dalam memahami materi, juga ketika proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi dan penggunaan bahasa dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk. dengan kata lain, penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs dapat dikatakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu atau tidak berdasarkan kriteria kelayakan buku teks yang sudah ditetapkan oleh BSNP.

Hasil analisis kelayakan isi yang dilakukan terhadap buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk secara umum dapat dikatakan sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis terhadap aspek-aspek kelayakan isi yang meliputi aspek kesesuaian dengan Kompetensi Dasar dan Indikator dalam kurikulum 2013 dan kemutakhiran materi yang secara keseluruhan memperoleh nilai yang sangat baik. Artinya, jika dilihat dari aspek kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

Selanjutnya, hasil analisis penggunaan bahasa yang dilakukan terhadap buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk juga dikatakan sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis terhadap aspek-aspek penggunaan bahasa yang meliputi kelugasan, kekomunikatifan, dialogis dan interaktif serta kesesuaian dengan kaidah kebahasaan (PUEBI) yang secara keseluruhan juga memperoleh nilai yang sangat baik. Artinya, jika dilihat dari aspek penggunaan bahasa buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

Hasil analisis kelayakan isi dan penggunaan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk tergolong dalam kategori yang sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa kesesuaian materi dengan KD dan Indikator dalam kurikulum 2013 mencapai 100% dan kemutakhiran materi mencapai 100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk mencapai 100% dengan kategori *baik sekali* dengan predikat *sangat sesuai*. Selanjutnya dibuktikan pula dari hasil analisis data yang menunjukkan kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat kelugasan, kekomunikatifan, dialogis dan interaktif mencapai 100% dan kaidah kebahasaan (PUEBI) mencapai 91,6%. Jika seluruh nilai presentase yang diperoleh dari kedua aspek tersebut dijumlahkan maka tingkat kelayakan penggunaan bahasa dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk mencapai 91,6% dengan kategori *baik sekali* dengan predikat *sangat sesuai* sebagai bahan pembelajaran yang bermutu.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa berdasarkan kelayakan isi dan penggunaan bahasanya, buku teks untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk tergolong pada kategori sangat baik. Artinya, buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk dapat dikatakan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu dan dapat dipakai dalam proses belajar dan mengajar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kelayakan isi dan penggunaan bahasa yang dilakukan terhadap buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk pada telah sesuai dengan kriteria kelayakan isi buku teks yang telah ditetapkan oleh BSNP jika dilihat dari aspek kelayakan isinya yang meliputi kesesuaian dengan Kompetensi Dasar dan Indikator dalam kurikulum 2013 serta kemutakhiran materi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian materi dengan KD dan Indikator dalam kurikulum 2013 mencapai 100% dan kemutakhiran materi mencapai 100%. Dengan demikian, tingkat kelayakan isi dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk secara keseluruhan mencapai 100% dan tergolong pada kategori baik sekali.

Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk telah sesuai dengan kriteria penggunaan bahasa yang telah ditetapkan oleh BSNP jika dilihat dari indikator penggunaan bahasanya yang meliputi kelugasan, kekomunikatifan, dialogis dan interaktif serta sesuai dengan kaidah kebahasaan (PUEBI). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa tingkat kelugasan, kekomunikatifan, dialogis dan interaktif mencapai 100% dan kesesuaian dengan kaidah kebahasaan (PUEBI) mencapai 91,6%. Dengan demikian, tingkat kelayakan penggunaan bahasa dalam buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk secara keseluruhan mencapai 91,6% dan tergolong pada kategori baik sekali.

Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk dari segi kelayakan isi dan penggunaan bahasa tergolong pada kategori sangat baik. Artinya, buku teks bahasa Indonesia untuk kelas IX SMP/MTs karangan Agus Trianto, dkk tersebut dapat dikatakan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran yang bermutu dan dapat dipakai dalam proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Gintings, A. (2012). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Humaniora: Bandung
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas No. 11 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prastowo, (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Lestari I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Sitepu, B. P. (2015). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan. Henry Guntur dan DjagoTarigan. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung. Penerbit Angkasa